

Puja. Oleh sebab itu, mereka menyanyikannya dengan tempo yang terlampau lambat, seharusnya mereka dapat menyanyikannya dengan tempo yang lebih cepat.

Tanggung jawab utama dari setiap orang Kristen adalah melayani Tuhan Yesus. Tanggung jawab untuk memuji dan menyembah tidak hanya tugas Pendeta atau diri sendiri saja, melainkan seluruh jemaat dan seluruh jemaat juga harus memuji Tuhan. Ini disebut korban pujian untuk Tuhan. Semua anggota paduan suara harus dapat bernyanyi dengan penuh tanggung jawab dan menjiwai lagu yang dinyanyikan, dalam hal ini menyanyikan lagu Allah Bapa Kami Puja. Mereka harus memberikan contoh yang baik kepada jemaat. Jika ada anggota paduan suara yang belum dapat menjiwai lagu Allah Bapa Kami Puja, anggota tersebut bisa meminjam partitur lagu tersebut dan dinyanyikan berulang kali di luar jam latihan bersama anggota yang lain. Latihan bisa dilakukan saat malam hari saat ada waktu luang. Latihan yang dilakukan berulang kali dapat memberikan rasa tanggung jawab sehingga anggota tersebut dapat menjiwai lagu yang dilatih karena sudah menyanyikannya berulang kali, tidak hanya sekedar membacalirik lagu tersebut.

Bab IV

A. Kesimpulan

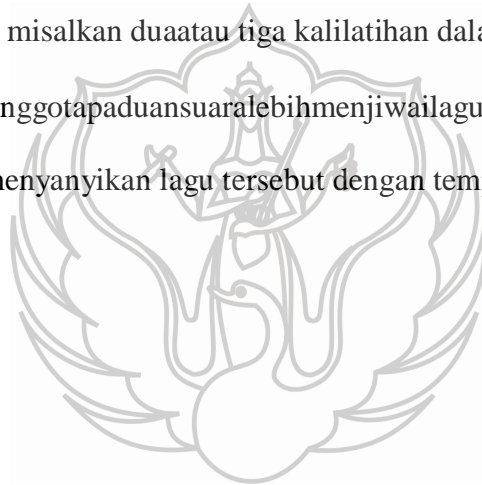
Pada akhirdaripenulisankaryatulisini,penulismenyajikansuatu kesimpulanyang diperolehdarihasilanalisissterhadaplaguAllahBapaKamiPuja dalam format paduan suara,yaitu:

1. LaguAllahBapaKamiPujamempunyaiduaperiode,yaituperiodeA yangterletakpadabirama5sampabirama12,periodeByangterletak pada birama 13sampabirama 20. Periode A pada laguAllahBapa Kami Pujamemilikifraseadanfrasea'.PeriodeB padalaguAllahBapaKami Pujamemilikifrasebdanfraseb'.DilihatdaribentuklaguAllahBapa KamiPujayang samadengansimfoni9bagian*odeto joy*dapat disimpulkanbahwa laguAllahBapa KamiPujamengadopsidarisimfoni9 bagian *odeto joy*.
2. InterpretasilaguAllahBapaKamiPujaberdasarkanmaknaliriklaguyang mengandung maknapemujaandanpenyembahan. Laguini membutuhkan penjiwaan darianggota paduan suara karena lagu ini bersifat penyembahan. Paraanggotapaduansuaraharusmenjiwailaguini,tidak sekedar bernyanyiuntukdirisendiri.Interpretasilaguinijuga membutuhkan teknik artikulasi.Artikulasidibutuhkan untukpenyampaian topiklaguAllahBapaKamiPuja,karenalaguyang dinyanyikandalam formatpaduansuaraberfungsi sebagaipengantartemaKhotbahyangakan disampaikan sesudah kelompok paduan suaraselesai menyanyikan lagu.

B. Saran

Setelah melalui penelitian, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran untuk para anggota paduan suara di Gereja Baptis Indonesia Golgota Kroya yaitu agar menambah durasi latihan.
2. Sebaiknya sebelum berlatih menyanyikan sebuah lagu, para anggota paduan suara menambah durasi latihan untuk vokalisasi.
3. Sebaiknya para anggota paduan suara membuat jadwal rutin untuk latihan pernafasan, misalkan dua atau tiga kali latihan dalam seminggu.
4. Sebaiknya anggota paduan suara lebih menjiwai lagu Allah Bapa Kami Puja, dan menyanyikan lagu tersebut dengan tempo yang lebih cepat.



Paduan suara di Gereja Baptis Indonesia Golgota Kroya memiliki anggota berjumlah 15-18 orang. Latihan paduan suara diadakan setiap hari Sabtu malam pukul tujuh. Latihan paduan suara masih menggunakan iringan musik *keyboard* karena Gereja belum mampu membeli Piano. Pdt Jacob memimpin latihan jika semua anggota paduan suara sudah datang. Latihan berdurasi kurang lebih satu jam untuk melatih lagu yang akan dinyanyikan pada saat ibadah hari Minggu.

Penulis mewawancarai 3 orang anggota paduan suara di Gereja Baptis Indonesia Golgota Kroya, 1 orang untuk perwakilan suara sopran, 1 orang untuk perwakilan suara alto, dan 1 orang lagi untuk perwakilan suara tenor. Belum terdapat suara bas dalam kelompok paduan suara Gereja Baptis Indonesia Golgota Kroya, karena anggota paduan suara pria merasa wilayah suaranya tidak mampu untuk menyanyikan nada-nada yang rendah.

Anggota paduan suara dari kelompok sopran bernama Elena Asih Rohyati. Beliau sudah 20 tahun menjadi anggota paduan suara di Gereja Baptis Indonesia Golgota Kroya. Masalah yang dihadapi nya saat berlatih paduan suara yaitu teknik bernyanyi yang kurang baik, dan juga pernafasan yang kurang stabil. Anggota paduan suara dari kelompok alto bernama Intanti. Beliau sudah 15 tahun menjadi anggota paduan suara di Gereja Baptis Indonesia Golgota Kroya. Masalah yang dihadapi nya saat berlatih paduan suara yaitu merasa kesulitan dalam pengaturan pernafasan. Anggota paduan suara dari kelompok tenor bernama Elohim B. Kasiala. Beliau sudah 10 tahun menjadi anggota paduan suara di Gereja Baptis Indonesia Golgota Kroya. Masalah yang dihadapi nya saat berlatih paduan suara

yaitu pernafasan yang kurang baik dan juga kurangnya personil anggotapaduan suara untuk suara tenor, sehingga kadang suara tenor tertutup oleh suara sopran.

Masalah yang sering dihadapi oleh kelompok paduan suara di Gereja Baptis Indonesia Golgota Kroya adalah pernafasan yang kurang baik.

SARAN:

Oleh karena itu, sebaiknya sebelum berlatih menyanyikan sebuah lagu para anggotapaduan suara menambah durasi latihan untuk vokalisasi. Jika latihan vokalisasi kurang membantudalam hal pernafasan, sebaiknya para anggotapaduan suara membuat jadwal rutin untuk latihan pernafasan, misalkan dua atau tiga kali latihan dalam seminggu. Pernafasan yang baik membutuhkan proses berlatih yang serius. Untuk menghasilkan pernafasan yang baik, para anggotapaduan suara harus mengorbankan waktu untuk latihan rutin di Gereja. Latihan bersama anggota yang lain akan menambah semangat dalam berlatih. Para anggotapaduan suara yang disiplin dalam berlatih akan mendapatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya, terutama dalam hal pernafasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aikin, W. A. 1951. *The Voice An Introduction to Practical Phonology*, London: Clarence Gate Gardens.
- Ariefin, Dwi. 2007. "Jejak Juang Saksi Injil" *Sejarah Gereja Baptis Indonesia 1950-1971*, Jakarta: Gabungan Gereja Baptis Indonesia.
- Christy, Van A. 1972. *Expressive Singing*, California: Seventh Printing.
- Hagelberg, Dave. 2013. *Tafsiran Injil Yohanes (pasal 1-5)*. Yogyakarta: Andi (Penerbit Buku dan Majalah Rohani)
- Kahnand Averill. 1983. *Yehudi Menuhin Music Guides Voice*. Great Britain: Macdonald & Co.
- Lembaga Literatur Baptis, Redaksi. 1983. *Pengetahuan Dasar Musik Gereja*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis.
- Prier, Karl-Edmund Sj. 2011. *Ilmu Bentuk Musik*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Prier, Karl-Edmund Sj. 2009. *Ilmu Harmoni*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sorge, Bob. 2010. *Mengungkap Segi Pujian & Penyembahan*. Yogyakarta: Andi (Penerbit Buku dan Majalah Rohani)
- Stein, Leon. 1979. *Structure and Style The Study and Analysis of Musical Form*, Summy-Birchard Music.
- Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.